

Sosialisasi Konsep Agro Eco Tourism dalam Jaringan Aparatur Sipil Negara, Kepala Desa/Lurah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Tokoh Masyarakat/Adat, Lembaga Pendidikan dan Kelompok Masyarakat di Kabupaten Merangin

Zulgani*¹, Emilia ², Armandelis ³, Hardiani ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4} Program Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : *¹ gzulgani@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "Sosialisasi Agro Eco Tourism pada ASN, Kepala Desa/Lurah, Tokoh Masyarakat/Adat, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Lembaga pendidikan dalam Jaringan Pemerintah Kabupaten Merangin", dilaksanakan dalam rangka untuk lebih membumikan pemahaman tentang konsep Agro Eco Tourism yang telah dicanangkan sebagai salah satu strategi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah. Dalam perspektif wilayah, poin-poin penting yang tercakup dalam pendekatan pembangunan ekonomi berbasis Agro Eco Tourism pada dasarnya harus dipahami dan disadari oleh setiap unsur aparatur sipil Negara terutama yang berhubungan dengan perumusan kebijakan pembangunan dan harus didukung oleh segenap tokoh masyarakat, tokoh adat, lembaga swadaya masyarakat dan lembaga pendidikan. Dengan rumusan kebijakan pembangunan yang telah mengakomodir poin Agro Eco Tourism diharapkan berbagai masalah krusial yang selama ini mewarnai pembangunan baik dalam lingkup regional maupun sektoral secara bertahap dapat diatasi. Sosialisasi merupakan wahana yang dianggap mampu untuk merealisasikan tujuan kegiatan ini sekaligus sebagai upaya untuk mengkedepankan pemahaman terhadap Agro Eco Tourism dengan berpijak pada pemanfaatan sumberdaya setempat. Sosialisasi ini diadakan di Kabupaten Merangin, bertempat di Kantor Bupati Kabupaten Merangin, dan di Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat. Instansi yang terlibat adalah, Kantor Bupati Kabupaten Merangin, BAPPEDA Kabupaten Merangin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dan Pusdatin Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Tim Sosialisasi terdiri dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Mahasiswa Strata I (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Kata kunci : Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Agro Ekowisata

Abstract

Socialization of Eco-Tourism Agro to ASN, Head of Village / Lurah, Community / Customary Leaders, Non-Governmental Organizations and Educational Institutions in the Merangin Regency Government Board" played a role in order to publicize information on the Eco-Tourism Agro program which was proclaimed as one of the one strategy in promoting regional economic growth. In the regional perspective, important points covered in the discussion of economic development based on Green Agro-Tourism must be approved and recognized by everyone who does not have a civil relationship with the State in relation to the formulation of development policies and must be supported by all community leaders. Customary figures, non-governmental organizations community and educational institutions. With the formulation of development policies that have accommodated Agro Eco Tourism points, it is expected that a variety of crucial problems that have so far described development in regional and sectoral coordination can gradually be overcome. Socialization is a vehicle that is considered capable of realizing the objectives of this activity as an effort to promote an understanding of Green Agro Tourism by resting on the utilization of local resources. This socialization was held in Merangin District, located at the Merangin District Regent's Office, and in Renah Alai Village, Jangkat District. The agencies involved were, the Merangin Regency Bupati's Office, Merangin Regency BAPPEDA, Jambi University Faculty of Economics and Business and Jambi University Faculty of Economics Pusdatin. The socialization team consisted of Lecturers in the Faculty of Economics and Business, Undergraduate Students (S1) Faculty of Economics and Business, University of Jambi.

Keywords : Sustainable Development Goals, Agro Eco Tourism

1. PENDAHULUAN

Perubahan arah dan pola pembangunan regional dalam beberapa waktu belakangan ini menjadi semakin penting mengingat perubahan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perubahan struktur ekonomi wilayah dan pemanfaatan sumberdaya secara optimal. Pelaksanaan pembangunan wilayah yang selama ini lebih berorientasi kepada upaya pencapaian pertumbuhan ekonomi, kini telah bergeser pada pemanfaatan potensi sumberdaya lokal secara efektif dan efisien serta diikuti dengan upaya-upaya untuk mewujudkan daya saing wilayah. Pola pembangunan seperti ini mengisyaratkan perlunya keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan tersebut yang ditandai dengan peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara bertahap

Salah satu pendekatan pragmatis yang diterapkan dalam pembangunan wilayah dewasa ini adalah memadukan antara pencapaian tujuan pembangunan wilayah konvensional seperti peningkatan pertumbuhan ekonomi, penurunan jumlah penduduk miskin, peningkatan kesempatan kerja, perluasan kesempatan berusaha, peningkatan taraf hidup dan kualitas hidup dengan paradigma pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis pada kemampuan untuk memanfaatkan secara optimal setiap potensi sumberdaya lokal yang dimiliki oleh suatu wilayah. Pendekatan ini melahirkan konsep pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan potensi sumberdaya lokal.

Pemanfaatan potensi sumberdaya lokal yang sesuai dengan karakteristik wilayah telah menjadi pilihan kebijakan dan arah pembangunan wilayah yang rasional. Pilar pembangunan ekonomi wilayah menjadi lebih kokoh dan diperkirakan mampu memberikan dukungan yang cukup komprehensif terhadap arah, kebijakan dan strategi pembangunan wilayah.

Salah satu aspek penting dalam hubungannya dengan konsep pemanfaatan sumberdaya adalah diperhatikannya determinan sumberdaya seperti sektor pertanian dalam arti luas yang banyak dimiliki wilayah (daerah). Sektor pertanian yang telah tumbuh dan berkembang pesat melalui pendekatan agribisnis dan agroindustri yang dikombinasikan dengan aspek keindahan alam telah menjadi ikon penting pembangunan wilayah di Indonesia sejak beberapa waktu belakangan ini

Perpaduan tersebut melahirkan konsep Agro Eco Tourism yang bermakna mengkombinasikan aspek nilai tambah sektor pertanian melalui peran agribisnis dan agroindustri yang dibarengi dengan pemanfaatan sektor pariwisata secara berkelanjutan. Pengembangan Agro Eco Tourism ini telah menjadi pilihan rasional terutama bagi wilayah yang memiliki karakteristik ketersediaan sumber daya pariwisata dan sektor pertanian. Pengembangan Agro Eco Tourism memerlukan konsep pengembangan dan kebijakan yang komprehensif serta harus melibatkan berbagai agen pembangunan (agent of development) seperti Aparatur Sipil negara, Tokoh Masyarakat/Tokoh Adat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Lembaga Pendidikan (termasuk Tenaga Pendidik), Kelompok Masyarakat.

Perspektif inilah yang mendorong tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada tahun 2019 ini, untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin dengan topik “Sosialisasi Agro Eco Tourism pada jajaran Aparatur Sipil Negara, Kepala Desa/Lurah, Tokoh Masyarakat/Tokoh Adat, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Lembaga Pendidikan di Kabupaten Merangin”.

Dari analisis situasi sebagaimana dikemukakan diatas, ada beberapa permasalahan pokok yang dijumpai dalam kaitannya dengan pengembangan agro eco tourism di desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Permasalahan tersebut antara lain :

- 1) Dari sisi Birokrat : belum terbentuknya pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana memformulasikan pendekatan kebijakan pembangunan wilayah yang berbasis pada optimalisasi pemanfaatan sumberdaya lokal yang berbasis pada sektor pertanian dengan pendekatan agribisnis dan agroindustri yang terintegrasi dengan pengembangan sektor pariwisata sehingga menghasilkan konsep kebijakan pembangunan ekonomi wilayah yang berbasis Agro Eco Tourism.
- 2) Dari sisi tokoh Masyarakat/Tokoh Adat, Lembaga Swadaya Masyarakat/Lembaga Pendidikan/Masyarakat Umum, Kepala Desa/Lurah. Pemahaman tentang pentingnya konsep pembangunan yang berbasis pada Agro Eco Tourism ini belum begitu mengakar sehingga hal ini sangat berpengaruh pada kualitas dan dinamika pembangunan wilayah Kabupaten Merangin

Permasalahan diatas merupakan permasalahan pokok yang dihadapi Kabupaten Merangin dalam hal pemberdayaan dan pemanfaatan potensi sumberdaya yang dimiliki. Secara teknis, Pemerintah Kabupaten Merangin sangat memerlukan masukan secara konseptual dan ilmiah tentang Rumusan, Arah dan Strategis Pembangunan

Wilayah yang berbasis pada Agro Eco Tourism untuk menyempurnakan dan melengkapi desain arah, kebijakan, strategi yang pembangunan wilayah yang telah dirumuskan.

Di pihak lain, permasalahan yang dihadapi juga cukup rumit terutama menyangkut pemahaman dan pola pikir komponen stakeholders yang secara makro belum memiliki sensitivitas terhadap bagaimana upaya memanfaatkan potensi sumberdaya lokal terutama sektor pertanian melalui paradigma agribisnis dan agroindustri yang diintegrasikan dengan sektor dan potensi pariwisata sehingga dapat memperkuat pemahaman tentang Agro Eco Tourism dalam aktivitas ekonomi produktif sehari-hari.

2. METODE

2.1. Khalayak sasaran

Khalayak sasaran yang menjadi objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi tahun 2019 adalah unsur Aparatur Sipil Negara (ASN), Para Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Tokoh Pendidikan dan Kelompok Masyarakat yang ada di Kabupaten Merangin serta pada objek pengabdian. Stake holders ini diberikan pemahaman tentang konsep agro eco tourism dengan tujuan agar tertanam pengertian tentang bagaimana memanfaatkan potensi wilayah terutama wilayah desa untuk dijadikan sarana sekaligus objek pariwisata.

2.2. Metode yang digunakan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi tahun 2019 ini merumuskan beberapa tahapan pelaksanaan pengabdian sebagai berikut :

2.2.1 Tahap Pra Pengabdian

Tahapan ini merupakan tahapan penjajakan antara Tim dengan Pemerintah Kabupaten Merangin yang bertujuan untuk menyepakati topik pengabdian yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini kedua belah pihak bersepakat untuk menengahkan tema tentang konsep agro eco tourism dalam kaitannya dengan pengembangan ekonomi wilayah desa dan kecamatan di Kabupaten Merangin yang potensial untuk pengembangan pariwisata

2.2.2 Tahap Pemantauan

Pada tahap ini dilakukan pemantauan terhadap desa yang potensial untuk dijadikan pilot proyek desa wisata di Kabupaten Merangin, kegiatan pemantauan ini melibatkan sebagian anggota Tim Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari beberapa dosen dan mahasiswa semester akhir pada program studi ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, dan unsur dari Pemerintah Kabupaten Merangin. Desa yang terpilih menjadi pilot proyek desa wisata adalah desa Renah Alai di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin

2.2.3 Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini Tim pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi beserta unsur Pemerintah Kabupaten Merangin memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang konsep desa wisata yang dikaitkan dengan aspek pariwisata dan pengembangan agroindustri/agribisnis. Metode dan pendekatan yang digunakan adalah metode ceramah dan kelompok diskusi terarah atau focus group discussion (FGD) terutama untuk perangkat desa Renah Alai, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin. Hasil dari kegiatan ini adalah memetakan potensi desa pariwisata yang akan dikembangkan dengan pendekatan terpadu antara konsep desa wisata yang menyatu dengan pengembangan kegiatan agribisnis dan agroindustri. Hasil dari pemetaan ini akan didiskusikan kembali dengan unsur Pemerintah Kabupaten Merangin guna dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan pembangunan perdesaan yang berbasis pariwisata serta berbasis agribisnis dan agroindustri pada tahun 2020 yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kabupaten Merangin dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda. Lokasi pertama di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Merangin, tempat kegiatan dimana Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Binsis Univeritas

Jambi memberikan materi tentang konsep agro eco tourism kepada pemangku kepentingan yang terdiri dari unsur Aparatur Sipil Negara (ASN), para tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Tokoh Pemuda, Lembaga Pendidikan dan Para Kepala Desa yang kawasan desanya potensial untuk pengembangan wisata. Materi yang diberikan berupa konsep agro eco tourism, konsep agribisnis dan agroindustri dengan lingkup mikro, keterkaitan antara pengembangan agribisnis dan agroindustri dengan pengembangan sektor pariwisata yang bertujuan untuk memajukan perekonomian wilayah desa.

Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Dalam kegiatan tersebut diikuti sertakan pula keterlibatan Bank 9 Jambi sebagai Bank yang siap untuk mengayomi dan membantu pengembangan desa berpotensi pariwisata. Lokasi kedua adalah di desa Renah Alai. Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi di desa ini meliputi kegiatan memberikan penyuluhan tentang institusi keuangan desa, pengelolaan sampah, dan pengembangan asset desa potensial.

Kegiatan ini mendapat respon yang signifikan dari para pemangku kepentingan karena berhubungan dengan keinginan mereka untuk mengembangkan dan memajukan perekonomian desa. Pemangku kepentingan yang mengikuti kegiatan tersebut diantaranya para perangkat desa, kepala desa dan sekretaris desa, tokoh masyarakat, tokoh adat, cerdik pandai dan tuo tengganai yang berperan dalam memberikan arahan tentang bagaimana mengelola desa dengan sebaik-baiknya.

Masyarakat Desa menyambut dengan cukup antusias kegiatan dialog dan ceramah yang dilaksanakan di Balai Desa dan kantor Kepala Desa melalui sesi Tanya jawab dan diskusi yang dipandu oleh Ketua rombongan tim Pengabdian kepada Masyarakat Bapak DR.H.Junaidi SE.M.Si dan Prof Dr.H.Amri Amir, SE.MS. disamping itu diperkenalkan pula kegiatan kepedulian Bank 9 Jambi untuk pengembangan perekonomian desa melalui kegiatan kuis untuk masyarakat desa setempat yang menghadiri acara tersebut.

Secara umum peserta dan pemangku kepentingan yang mengikuti acara kegiatan pengabdian ini merasakan manfaat nyata. Peserta dari unsur Aparatur Sipil Negara (ASN), dan para tokoh Masyarakat mendapatkan pemahaman dan informasi tentang bagaimana memanfaatkan potensi wisata untuk pengembangan desa, sedangkan perangkat desa serta masyarakat desa mendapatkan petunjuk teknis tentang persiapan mengembangkan potensi desa berdasarkan arahan dari para narasumber dan unsur pemerintah Kabupaten Merangin. Perangkat Desa beserta jajarannya dan warga masyarakat desa Renah Alai menginginkan tindak lanjut kegiatan ini dengan cara menjadikan desa mereka sebagai pilot proyek percontohan desa wisata yang berwajah agribisnis dan agroindustri yang pertama di Kabupaten merangin melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

4. KESIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama 2 (dua) hari di Kabupaten Merangin terkait dengan pengembangan desa wisata berbasis agribisnis dan agroindustri dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pengabdian ini dinilai sangat bermanfaat dalam memperkenalkan konsep desa wisata berbasis agro eco tourism
- 2) Masyarakat Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin berusaha keras untuk menindak lanjuti kegiatan pengabdian ini dengan menjadikan desa mereka sebagai desa percontohan untuk pengembangan ekonomi desa wisata yang berwajah agribisnis dan agroindustri
- 3) Pemerintah Kabupaten Merangin menjadikan kegiatan pengabdian ini menjadi sarana untuk merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi desa yang berorientasi agribisnis dan agroindustri paling lambat tahun 2020 yang akan datang.

5. SARAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari di Kabupaten Merangin dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya:

- 1) Perlu ditindak lanjuti kegiatan pengabdian ini dengan membuat pemetaan potensi desa wisata dalam kerangka yang lebih luas termasuk didalamnya kemungkinan mengintegrasikan kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan pengembangan potensi wisata desa secara

- 2) Perlu dirumuskan kebijakan yang kongkrit dan operasional dalam Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kabupaten Merangin khususnya menyangkut Kebijakan Pengembangan Ekonomi Wilayah berbasis pariwisata yang dipicu oleh kegiatan agribisnis dan agroindustri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan melalui Anggaran PNBPN FEB UNJA tahun 2019. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Merangin yang telah bekerjasama dan menerima Tim Pengabdian Masyarakat FEB UNJA.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] (<https://www.slideshare.net/yumanrayanoho/konsep-ekowisata>) diunduh tgl 23 Februari 2019 Jam 16.45 WIB
- [2] Eikebrokk, T.R & Olsen, D.H (2009). Training, Competence and Business Performance: Evidence from E-business in European Small and Medium-Sized Enterprises. *International Journal of E-Business Research*. Vol.5, No.1. p.92-116.
- [3] (<https://setkab.go.id/masyarakat-sadar-wisata/>) diunduh tgl 23 Februari 2019 jam 17.10 WIB.